

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN INDUSTRI PAKAIAN BEKAS IMPOR ILEGAL PADA MEDIA ONLINE CNBCINDONESIA.COM DAN KOMPAS.COM

Mahendra Maulana

ABSTRAK

Tren industri pakaian bekas impor atau yang akrab disebut dengan *thrifting* menjadi kebiasaan yang tak terhindarkan di Indonesia. Adanya fenomena ini dinilai memiliki nilai berita yang tinggi oleh media, sehingga membuat beberapa media *online* menulis pemberitaan terkait ini, tidak terkecuali CNBCIndonesia.com dan Kompas.com. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *framing* atau pembingkai berita industri pakaian bekas impor ilegal pada media online CNBCIndonesia.com dan Kompas.com. Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme dan metode yang digunakan adalah metode analisis *framing*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *framing* dari Robert N. Entman. Konsep pada penelitian ini mencakup media sosial, jurnalisme *online*, konstruksi media terhadap realitas, dan analisis pembingkai dan penonjolan terhadap suatu fenomena. Analisis *framing* menunjukkan bagaimana media mengubah dan mengkonstruksi realitas, yang kemudian membuat masyarakat atau audiens melihat peristiwa tersebut dengan cara mereka mengubah dan membingkainya. Hasil penelitian menunjukkan CNBCIndonesia.com cenderung membingkai berita tersebut dalam konteks ekonomi dan bisnis, fokus pada dampak ekonomi dari industri pakaian bekas impor ilegal. Di sisi lain, Kompas.com lebih memperhatikan pembingkai yang menyoroti aspek sosial dan lingkungan, dengan fokus pada dampak sosial dari industri pakaian bekas impor ilegal terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Konstruksi *framing* media *online* CNBCIndonesia.com dan Kompas.com dapat dibedakan dalam beberapa aspek, terutama dalam hal fokus pemberitaan, sudut pandang, dan pendekatan terhadap isu yang sama.

Kata kunci: *thrifting*, pakaian bekas impor, *framing*, media *online*, konstruksi.

***FRAMING ANALYSIS OF ILLEGAL IMPORTED
SECONDHAND CLOTHING INDUSTRY NEWS ON
CNBCINDONESIA.COM AND KOMPAS.COM***

Mahendra Maulana

ABSTRACT

The trend of importing second-hand clothes, commonly known as thrifting, has become an inevitable habit in Indonesia. This phenomenon is considered highly newsworthy by the media, prompting several online media outlets, including CNBCIndonesia.com and Kompas.com, to publish reports on the topic. The aim of this research is to understand the framing of news regarding the illegal import industry of second-hand clothes on the online media platforms CNBCIndonesia.com and Kompas.com. The researcher employs a constructivist paradigm and the method used is framing analysis. The theory used in this research is Robert N. Entman's framing theory. The concepts in this research include social media, online journalism, media construction of reality, and the analysis of framing and highlighting of a phenomenon. Framing analysis demonstrates how media alters and constructs reality, subsequently shaping how society or the audience views these events through the way they modify and frame them. The research findings indicate that CNBCIndonesia.com tends to frame the news in the context of economics and business, focusing on the economic impact of the illegal second-hand clothes import industry. On the other hand, Kompas.com emphasizes social and environmental framing, highlighting the social impacts of the illegal second-hand clothes import industry on society and the surrounding environment. The framing construction of CNBCIndonesia.com and Kompas.com online media can be distinguished in several aspects, particularly in terms of news focus, perspective, and approach to the same issue.

Keywords: *thrifting, imported second-hand clothes, framing, online media, construction.*